

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* karena data variabel bebas dan variabel terikat diambil dalam waktu bersamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Beberapa Perguruan Tinggi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada pertengahan bulan September 2011 kurang lebih selama 4 bulan hingga akhir Desember 2011.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah wanita berusia 19 – 25 tahun di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terindikasi berperilaku merokok.

2. Sampel

Dalam pengukuran skala sampel peneliti menggunakan rumus:

$$N = \frac{Z_{\alpha/2}^2 \cdot p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

N = Besar sampel

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai sebaran baku, besarnya tergantung tingkat kepercayaan (TK).
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan TK 95%, jadi nilai sebaran bakunya 1,96.

p = Persentase/ proporsi/ prevalensi didapat dari hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prevalensi dari hasil survei pada tahun 2007 yaitu 7,7%.

d = Besar penyimpangan atau *sampling error*. Besar penyimpangan penelitian ini 0,1%.

Maka hasil dari perhitungan tersebut didapat jumlah sampel sebesar 30 responden.

D. Kriteria Penelitian

Kriteria penelitian terdiri atas kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi:

- a. Wanita berusia 19 – 25 tahun yang berperilaku merokok berdasarkan laporan orang lain atau dari pengamatan yang peneliti lakukan.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini meliputi:

- a. Wanita yang menolak atau tidak bersedia untuk menjadi subjek penelitian.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini dibagi dua, yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

Variabel terikat : Wanita dengan perilaku merokok

Variabel bebas : Tingkat stres

2. Definisi Operasional

- a. Wanita dengan perilaku merokok

Wanita dengan perilaku merokok adalah perempuan dewasa yang berumur 19-25 tahun yang menghisap rokok.

Skala : Ordinal.

- b. Tingkat stres

Tingkat stres dalam penelitian ini adalah tingkat stress berdasar kuesioner DASS 42.

Skala : Ordinal.

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner 1 tentang tingkat stres.

Kuesioner tentang tingkat stres menggunakan DASS 42 dengan subvariabel yang akan diteliti adalah tingkat stres. DASS 42 berisi 42 pernyataan yang digunakan untuk mengukur tingkat depresi, anxietas dan stres. Kuesioner ini sudah pernah divalidasi dan digunakan oleh Evelina Damanik dan pernah digunakan untuk mengukur tingkat depresi, anxietas, dan stres pada 144 responden di Kabupaten Bantul serta Kota Yogyakarta. Nilai reliabilitas ($\alpha = 0,9483$) dihitung dengan rumus *alpha cronbach*. Pernyataan mengenai tingkat stres dinyatakan dalam bentuk: 0 = Tidak pernah, 1 = Kadang – kadang, 2 = Lumayan sering, 3 = Sering sekali. Kriteria hasil tingkat stres sebagai berikut :

Normal : 0-14

Ringan : 15-18

Sedang : 19-25

Berat : 26-33

Sangat Berat : ≥ 34

2. Kuesioner 2 tentang perilaku merokok responden.

Kuesioner tentang perilaku merokok terdiri dari 20 pertanyaan yang dibuat oleh Endar Timiyatun pada tahun 2006 berdasarkan dari teori Green dan Tomkins, serta ada beberapa yang dibuatnya sendiri. Kuesioner ini menilai penyebab merokok dan frekuensi merokok. Kuesioner ini sudah divalidasi dan digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Endar Timiyatun tentang hubungan stres dengan perilaku merokok pada siswa SMA N 1 Sentolo. Nilai reliabilitasnya ($\alpha = 0.9652$) dihitung menggunakan rumus *alpha cronbach*. Subvariabel yang akan diteliti meliputi: frekuensi merokok. Pernyataan mengenai perilaku merokok dalam bentuk skala *Likert* yaitu: Selalu (S) = 3, Kadang – kadang (Kk) = 2, Tidak penuh (Tp) = 1 yang diukur dengan menggunakan skala ordinal. Kriteria hasil perilaku merokok sebagai berikut :

Baik : ≤ 20

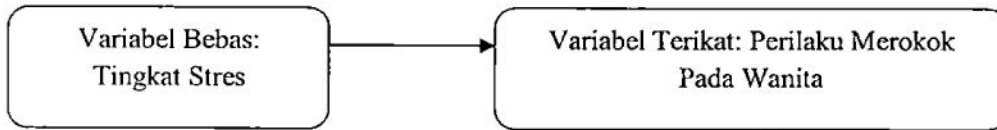
Cukup : 21-40

Kurang : 41-60

Tabel 1. Distribusi Pertanyaan tentang Perilaku Merokok

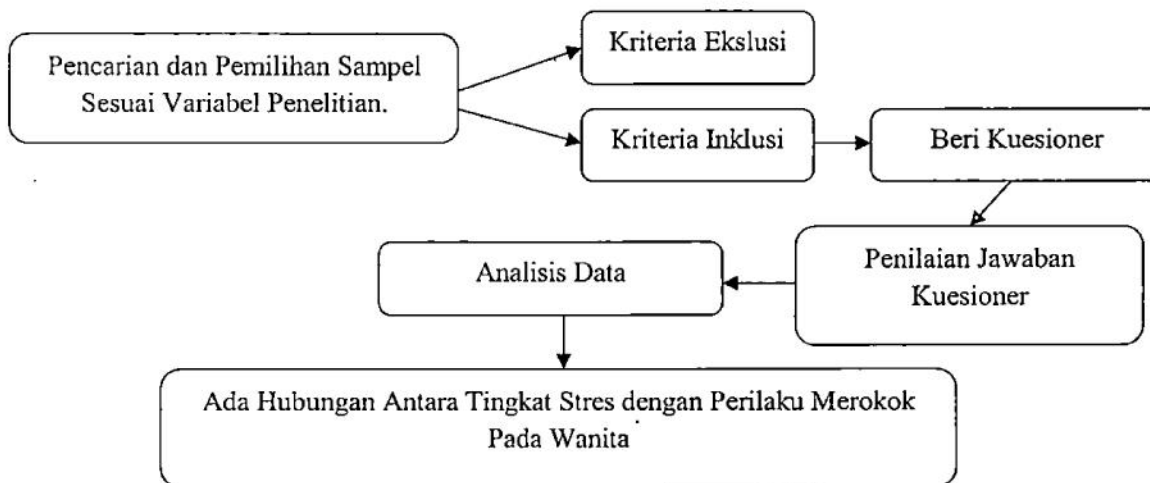
No.	Pertanyaan	Nomor
1.	Penyebab rokok	1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 15, 18, 19, 20
2.	Frekuensi merokok	2, 8, 10, 14, 16, 17

G. Hubungan Antar Variabel



H. Rencana Kerja atau Pengumpulan Data

Penelitian diawali dengan mencari sampel yang akan diuji. Dalam hal ini wanita dengan perilaku merokok. Setelah mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang peneliti tentukan, sampel tersebut peneliti berikan kuesioner yang akan peneliti gunakan untuk dijawab oleh sampel. Sebelum itu peneliti meminta persetujuan dan meminta sampel untuk mengisi lembar persetujuan (*inform consent*). Kemudian peneliti lakukan proses penilaian terhadap jawaban dari tiap – tiap sampel untuk kemudian di analisis sehingga mendapat hasil apakah ada hubungan antara tingkat stres dengan perilaku merokok pada wanita.



I. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka analisis data yang dilakukan adalah analisis korelasional, yakni analisis korelasi *Spearman's rho* untuk mengetahui bagaimana hubungan antara tingkat stres dengan perilaku merokok pada wanita dan untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dan frekuensi merokok pada wanita.

J. Etika Penelitian

Untuk menghindari masalah etik dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan aspek etika penelitian meliputi:

1. Informed Consent atau lembar persetujuan

Lembar persetujuan diberikan kepada sampel penelitian yang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini untuk ditandatangani. Sebelum sampel penelitian menandatangani lembar persetujuan penelitian, peneliti memberikan informasi kepada sampel penelitian tentang tujuan dan sifat sukarela dalam mengikuti penelitian ini.

2. Confidentiality atau kerahasiaan informasi responden atau sampel dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil suatu penelitian.